

## Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak di RA Kebunsari Plakpak Pamekasan

Siti Maryam<sup>1</sup>, Shohebul Hajad<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan

Email: [maryam.sitti123456@gmail.com](mailto:maryam.sitti123456@gmail.com), [Shohib\\_628@yahoo.com](mailto:Shohib_628@yahoo.com)

### ABSTRACT

**Keywords:**

*Movement and Song, Learning Interest, Early Childhood..*

**Kata Kunci:**

*Gerak dan Lagu, Minat Belajar, Anak Usia Dini.*

This study aims to determine how the movement and song method can be applied to increase learning interest in early childhood. Using qualitative research methods, data were obtained through observations and interviews. The results indicate that the implementation of the movement and song method at RA Kebunsari Plakpak consists of three stages: preparation, core, and evaluation. The movement and song method applied can stimulate learning interest in children aged 5-6 years, including aspects of flexibility, coordination, and movement accuracy, which show very good development. The researchers demonstrated that movement and song activities are a strategy that can be used to increase children's learning interest.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan minat belajar anak usia dini. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, data yang diperoleh melalui hasil dari observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode gerak dan lagu di RA Kebunsari Plakpak terdiri dari tiga tahap: persiapan, inti, dan evaluasi. Metode gerak dan lagu yang diterapkan dapat mendorong minat belajar anak usia 5-6 tahun, meliputi aspek kelenturan, koordinasi dan ketepatan gerakan yang menunjukkan perkembangan sangat baik. Peneliti membuktikan bahwa kegiatan gerak dan lagu merupakan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar anak.

## Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memberi kesempatan pada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani dan rohani yang tepat dan benar agar perkembangan anak usia dini dapat tumbuh dan berkembang secara optimal untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Febriyona et al., 2019). Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang disebut (*golden age*) dengan cara pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohaninya agar anak memiliki kesiapan pendidikan lebih lanjut (Islam et al., 2022). Rangsangan dapat diberikan kepada anak melalui lingkungan sekitarnya, baik yang diberikan seorang pendidik atau orang yang lebih dewasa dapat mempengaruhi perkembangan anak di kemudian hari. Oleh karena itu, kita sebagai pendidik perlu memfasilitasi anak dalam tahap tumbuh kembangnya seperti kegiatan belajar mengajar yang sesuai usia, kebutuhan dan minat anak.

Hal ini sesuai dengan (Imelda Kusuma, 2022) minat belajar adalah perasaan tertarik atau kecenderungan dan terlibat dalam suatu kegiatan agar memperoleh pengetahuan atau perubahan sikap karena dengan pengalaman seseorang mampu berinteraksi dengan lingkungannya (Thjin Chui Kiun, 2015). Minat belajar secara umum ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan anak. Minat belajar tidak di peroleh secara langsung namun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini selaras dengan (Mahardika, 2020) menyatakan bahwa faktor internal itu faktor dukungan dari dalam yang berada pada diri seseorang dengan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor pendukung yang timbul dari luar berupa motivasi sosial yang mana seseorang membutuhkan dukungan dan motivasi dari orang lain.

Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar anak dalam gerakannya masih cenderung rendah. Melalui kegiatan pengamatan pada saat observasi awal yang dilakukan pada 25 anak di RA Kebunsari mendapatkan informasi bahwa biasanya anak cenderung dengan meniru gerakan-gerakan yang diterapkan oleh pendidik tersebut, sehingga anak

kurang tertarik untuk mengekspresikan diri terhadap gerakan pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, dari permasalahan tersebut mengakibatkan rendahnya minat belajar anak yang harus diperlukan dengan sebuah inovasi baru berupa metode pembelajaran yang menarik dalam meningkatkan minat belajar anak. Salah satu metode pembelajaran menarik yang dapat digunakan oleh pendidik yaitu dengan gerak dan lagu.

Gerak dan lagu yang diberikan pada anak usia dini adalah bentuk gerak sederhana, tempo atau ritme gerakan tidak terlalu cepat, materinya menyesuaikan dengan perkembangan anak, suasananya harus fokus pada gerakan sehingga teknik menyanyi lagu dilakukan anak dapat mengekspresikan perasaannya. Anak usia dini akan lebih semangat jika lagu tersebut menyenangkan sehingga dapat merangsang minat belajar anak. Dengan menggerakkan tubuh anak akan benar-benar menggambarkan apa yang ia rasakan dan bayangkan tentang lagu tersebut, sehingga diperlukan pada anak usia dini untuk mempersiapkan dan membina gerakan- gerakan yang terkoordinasi dengan baik (Fitri & Nurhafizah, 2023).

Berdasarkan pengamatan di lapangan RA Kebunsari gerak dan lagu merupakan metode yang sangat perlu diperhatikan karena anak-anak banyak yang tidak semangat, tertarik, antusias dan enggan untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, namun dengan adanya gerak dan lagu ini banyak sebagian anak yang cenderung antusias dan bahagia dalam melakukan aktivitasnya sehingga mereka mampu menciptakan gerakan baru dan pemahaman terhadap apa yang di sampaikan seorang pendidik. Setelah melakukan observasi langsung gerak dan lagu yang sering digunakan hanya berupa tepuk-tepuk yang biasa dilakukan setiap hari, misalnya “tepuk anak sholeh, lagu berhitung, anggota badan, huruf vocal dan lain sebagainya” dengan menggunakan lagu seorang pendidik dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran secara langsung serta dapat mengembangkan minat belajar anak. Ada sebagian anak yang sudah mampu melakukan kegiatan gerak dan lagu dengan baik, namun ada sebagian anak yang terlihat kurang aktif dan tidak semangat dalam pembelajarannya, karena anak tersebut tidak mau melakukan kegiatan metode gerak dan lagu hanya cenderung diam, bingung dan malu saat diajak untuk menunjukkan gerakannya.

Berdasarkan pendahuluan diatas, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam meningkatkan minat belajar anak yang peneliti perlu terapkan dengan metode gerak dan lagu. Pada gerak dan lagu peneliti akan membantu minat belajar anak, karena melalui gerak dan lagu baru anak dapat menerapkan pembelajaran yang berkaitan dengan tema yang diterapkan oleh pendidik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “Penerapan Metode Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak di RA Kebunsari Plakpak” agar anak tertarik dan lebih semangat, antusias dan lebih memahami makna lagu saat proses pembelajaran berlangsung.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian metode pendekatan kualitatif. jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun lokasi dan waktu penelitian yaitu di RA Kebunsari desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan. Pada jangka waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian yaitu 1 bulan terhitung mulai tanggal 22 november 2025 sampai 22 desember 2025. Target dan subjek penelitian terdiri dari dua orang guru kelas (Hosiyah, Karimah) dan kepala sekolah (Muzammil) dan peserta didik kelas B di RA Kebunsari. Teknik yang dilakukan untuk mendapat informasi yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi selama kurang lebih lima hari mengenai penerapan metode gerak dan lagu di RA Kebunsari, selain itu peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas dan juga ikut andil dalam proses kegiatan tersebut. Peneliti juga meminta data melalui wawancara kepada para informan. Adapun data yang diambil yaitu berupa transkripsi wawancara, catatan hasil observasi, dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2013) merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Jadi penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang temuannya tidak menggunakan data statistik melainkan data asli dari keadaan yang sebenarnya.

Setelah data terkumpul barulah peneliti mereduksi data melakukan proses tahapan seleksi data dari banyaknya data yang sudah dikumpulkan, peneliti memilih data-data yang penting dan sesuai dengan materi penelitian yang akan digunakan nantinya sebagai rujukan, sumber data yang dipilih harus berkaitan dengan topik pembahasan penerapan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Peneliti menyajikan data yang telah diperoleh yang berbentuk laporan-laporan sederhana yang sudah disusun secara sistematis agar peneliti mudah melakukan proses penelitian seperti laporan evaluasi perkembangan anak dalam mengambil kesimpulan yaitu mengambil kesimpulan terhadap data yang sudah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara menghubungkan dan memilih data yang mengacu pada pemecahan masalah dan menjawab permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini akan menganalisis data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian yang dilaksanakan dengan observasi dan wawancara, pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode gerak dan lagu yang diterapkan di RA Kebunsari secara berkesinambungan dapat meningkatkan minat dan bakat anak dalam pembelajaran. Metode gerak dan lagu sudah dilakukan setiap hari mulai dari hari Sabtu sampai hari Kamis melalui kegiatan pembiasaan setiap pagi saat berbaris seperti kegiatan menirukan gerakan heli kopter dan bebek dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar anak. Kegiatan ini memberikan ketertarikan pada RA Kebunsari dan berbeda dari lembaga lainnya.

### A. Penerapan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini

Metode gerak dan lagu adalah kegiatan yang menggabungkan gerakan tubuh dengan musik dan lagu aktivitas fisik dipadukan dengan musik dan lagu akan menghadirkan suasana belajar yang positif dan menyenangkan. Oleh karenanya kegiatan ini dapat menjadi metode yang efektif untuk menstimulus antusiasme anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif merupakan suatu proses pendidikan yang tidak hanya berfokus pada apa yang dipelajari anak,

melainkan bagaimana proses tersebut dapat meningkatkan pemahaman, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu anak serta mengubah perilaku anak (Nusir & Malini, 2020). Upaya menghadirkan gerak dan lagu dalam proses pembelajaran anak usia dini didukung oleh pernyataan (Kamila et al., 2024). Metode gerak dan lagu dapat digunakan saat belajar bersama, karena dapat membantu menarik perhatian dan fokus anak serta meningkatkan pemahaman konsep dan dapat meningkatkan minat belajar anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru RA Kebunsari, metode gerak dan lagu dibagi menjadi 3 tahap yang dinilai: tahap persiapan, tahap inti, tahap evaluasi, dengan masing-masing tahap memiliki tiga indikator penilaian.

1. Tahap Persiapan

Dari total 15 anak, 1 anak memperoleh skor 2 (MB), 5 anak memperoleh skor 3 (BSH), dan 9 anak memperoleh skor 4 (BSB). Hasil ini berarti menunjukkan secara keseluruhan anak mampu melakukan aktivitas persiapan dengan baik. Kegiatan persiapan dilakukan dengan menerapkan metode *circle time* dimana guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan pemanasan sambil bernyanyi dalam sebuah lingkaran, yang bertujuan membangun semangat anak melalui bermain sambil belajar. Selain itu kegiatan ini dirancang untuk melatih anak dalam berkonsentrasi dan fokus pada tugas yang diselesaikan. Misalnya guru dan anak menyanyikan “halo apa kabar teman”, kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum kegiatan.

2. Tahap Inti

Anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam melakukan kegiatan gerak dan lagu, guru memberikan intruksi kepada anak-anak untuk melihat dan mengamati gerakan sederhana yang diciptakan, kemudian anak menirukan gerakan guru seperti “melompat, berputar, dan mengangkat kaki kanan”. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak telah mendapat peningkatan yang baik.

3. Tahap Evaluasi

Pada pertanyaan 4 dan 5 menunjukkan bahwa 1 anak mencapai skor 2 (MB), 5 anak mencapai skor 3 (BSH), dan 9 anak mencapai

skor 4 (BSB) yang merupakan skor tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah menyelesaikan kegiatan dengan sangat baik dan menghasilkan pemahaman serta keterampilan yang tinggi dalam kegiatan gerak dan lagu. Tahap evaluasi ini penting untuk menilai seberapa efektif penerapan gerak dan lagu dalam meningkatkan minat belajar anak.

Proses evaluasi melibatkan observasi langsung terhadap kemampuan minat anak dalam melakukan serangkaian gerakan yang telah dipelajari sebelumnya, anak-anak dinilai berdasarkan kemampuan mereka untuk mengingat, meniru dan melakukan gerakan dengan tepat serta kemampuan mereka untuk menunjukkan ketertarikan yang optimal. Anak yang mencapai skor yang tertinggi menunjukkan mereka tidak hanya mampu mengikuti intruksi dengan baik akan tetapi juga adanya keinginan untuk memahami secara mendalam tentang gerak dan lagu yang telah dilakukan.

Kegiatan ini diperkenalkan untuk mengembangkan minat belajar anak terhadap jenjang usia. Seiring waktu dan hasil evaluasi tahunan. Konsep metode gerak dan lagu di tetapkan sebagai program rutin yang dilaksanakan setiap hari dengan tujuan yang diperluas.

Berdasarkan hasil observasi metode gerak dan lagu di RA Kebunsari diawali dengan kedatangan anak-anak. Pada hari tersebut guru piket melakukan SOP (standar operasional prosedur) penyambutan, menyambut setiap anak dengan ramah dan memastikan mereka sampai disekolah dengan rasa aman dan nyaman. setelah itu anak-anak diarahkan ke kelas masing-masing, pada jam 07.30 Wib guru menutup pintu pagar sebagai tanda akan dimulainya semua aktivitas pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan pembelajaran termasuk kegiatan gerak dan lagu akan dimulai sesuai jadwal yang ditetapkan. Kegiatan gerak dan lagu bisa dilakukan di halaman sekolah atau didalam kelas tergantung pada kondisi cuaca dan kenyamanannya. Guru bertanggung jawab atas kegiatan tersebut mengarahkan anak untuk menuju kelas yang sudah disediakan, ada seperangkat speaker dan microphone untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Setelah semuanya berkumpul guru memulai tahap persiapan yang terdiri dari dua kegiatan utama. Pada kegiatan tersebut yaitu pembukaan yang meliputi salam sapa untuk menyambut anak dan

menciptakan suasana yang menyenangkan, lalu membaca do'a bersama untuk mengawali kegiatan dengan penuh harapan dan semangat positif.

Setelah tahap persiapan selesai mereka melanjutkan ke kegiatan inti yaitu kegiatan gerak dan lagu. Tahap ini anak akan bergerak dan bernyanyi sesuai panduan yang diberikan guru. kegiatan ini diciptakan untuk mengembangkan ketertarikan, dan meningkatkan minat belajar anak. Sebelum memulai kegiatan inti anak terlebih dahulu diarahkan untuk melakukan pemanasan. memastikan mereka siap secara fisik dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan. Setelah pemanasan selesai, barulah anak melaksanakan kegiatan gerak dan lagu yang telah dipilih dengan cermat oleh guru untuk mendukung ketertarikan minat anak, gerakan yang dilakukan biasanya bervariasi, mulai dari gerakan yang mudah hingga yang susah, sesuai usia dan perkembangan anak. Kegiatan gerak dan lagu, anak memiliki kesempatan bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi dan belajar lebih menyenangkan.

#### **B. Tujuan Metode Gerak Dan Lagu**

1. Pengembangan motorik ( fisik), baik itu motorik halus ataupun motorik kasar
2. Pengembangan kognitif, meningkatkan daya ingat anak
3. Pengembangan bahasa, melatih fokus dan konsentrasi dalam menyimak dan pemahaman kosakata
4. Pengembangan sosial emosional dan seni, mampu mengekspresikan diri dan bekerjasama dengan baik.

Kegiatan gerak dan lagu dilaksanakan dengan cara yang terstruktur dan menyenangkan, memberikan suasana belajar yang penuh kegembiraan dan penuh semangat. Kegiatan ini juga memberikan manfaat optimal bagi perkembangan anak, baik dalam aspek fisik, sosial, maupun emosional. Hal ini selaras dengan pendapat (Ni Komang Theda Febrina Subagia et al., 2024)

#### **C. Kelebihan Metode Gerak Dan Lagu**

1. Mudah dipahami
2. Sederhana dan menyenangkan
3. Pengetahuan atau pesan moral yang disampaikan mudah di ingat oleh anak dalam jangka panjang

4. Jenis lagu tertentu dapat menumbuhkan semangat dan gairah hidup
5. Melalui metode gerak dan lagu anak dapat belajar sambil bermain dengan kegiatan yang konkret.

#### **D. Kelemahan Metode Gerak Dan Lagu**

1. Tujuan pembelajaran tidak terlaksana dengan baik atau maksimal apabila tidak ada persiapan yang matang sehingga dapat membuat anak-anak tidak bisa menerima pembelajaran yang sesuai keinginannya
2. Pemilihan gerak dan untuk anak masih sedikit dan susah dilakukan

Selama proses belajar, guru akan terlebih dahulu memperagakan gerakan secara bertahap kepada anak-anak, yang kemudian mereka ikuti. Setelah anak mulai hafal dengan gerakan tersebut mereka diminta untuk mengulanginya tanpa contoh dari guru. Proses ini diulang setiap kali kegiatan gerak dan lagu dilakukan. Seluruh rangkaian kegiatan gerak dan lagu dilaksanakan dengan penuh perhatian terhadap kesejahteraan dan perkembangan holistik anak-anak di RA kebunsari .

#### **E. Faktor yang mempengaruhi minat belajar anak**

Berdasarkan penelitian yang diungkapkan oleh (Dwisafitri, 2016) menyatakan bahwa minat belajar anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Perhatian, seseorang yang memiliki minat pasti akan lebih perhatian terhadap apa yang akan dijadikan objek
2. Rasa suka dan ketertarikan, anak yang mempunyai minat terhadap suatu hal, akan muncul ketertarikan dalam dirinya ada rasa penasaran yang timbul dalam dirinya
3. Antusias siswa yaitu dorongan yang muncul atas sesuatu yang dikehendaki
4. Partisipasi dan keaktifan, anak yang mempunyai minat maka akan menjadi aktif pada suatu yang diminati
5. Perasaan senang akan menimbulkan minat karena didorong oleh rasa senang pada sesuatu yang timbul untuk menjadi suatu keinginan yang mendorong seseorang .

Minat belajar yang dimiliki seorang anak dalam proses belajar mengajar disekolah dapat dilihat dari sikapnya ketika dalam proses pembelajaran. Anak yang memiliki minat belajar akan memberikan perhatian dan memperlihatkan ketertarikan dengan belajar secara antusias dan berpartisipasi aktif ketika ada didalam kelas.

Berdasarkan wawancara dengan guru RA Kebunsari sejauh ini belum teridentifikasi adanya keadaan eksternal yang serius yang dapat mengganggu pelaksanaan program gerak dan lagu yang dilakukan. Namun, tantangan utama muncul ketika pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu terutama terkait dengan perbedaan ketertarikan atau minat anak yang beragam, sehingga guru harus menyesuaikan aktivitas gerak dan lagu agar semua anak dapat berpartisipasi secara aktif. Selain itu tantangan lainnya adalah menjaga konsentrasi dan perhatian anak usia 5-6 tahun yang masih terbatas. Oleh karena itu guru harus merancang kegiatan gerak dan lagu yang menarik dan bervariasi untuk menjaga minat mereka agar tetap tinggi.

Hal ini solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan terus berusaha meningkatkan pendekatan dan metode pengajaran, serta berkolaborasi dengan rekan-rekan guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka sangat penting untuk pengenalan kegiatan gerak dan lagu kepada anak sejak usia dini, sebab aktivitas minat belajar ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memungkinkan anak untuk belajar sambil bermain, menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Melalui aktivitas metode gerak dan lagu dapat memotivasi anak agar lebih tertarik dan minat dalam belajar, juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dan kemandirian. Demikian, pengenalan metode gerak dan lagu pada anak sejak dini tidak hanya berdampak pada perkembangan minat belajar anak tetapi juga mendukung bagi kehidupan dimasa depannya.

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada anak di RA Kebunsari terkesan monoton dan kurangnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan hanya menulis dan membaca bersama-sama

sehingga menjadikan pembelajaran yang membosankan terhadap anak, oleh karena itu dengan adanya metode gerak dan lagu di RA Kebunsari sangat membantu dalam proses pembelajaran nya, bahkan dapat menstimulus perkembangan minat belajar anak tersebut.

Metode gerak dan lagu dapat menciptakan motivasi anak, rasa ingin tahu dan antusias anak dalam meningkatkan minat belajar anak. Sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran minat belajar melalui gerak dan lagu yang menarik dalam kegiatan tersebut membuat keceriaan dengan gembira sambil bergerak serta mengembangkan kolaborasi untuk anak. Pada hasil metode gerak dan lagu dapat membantu guru untuk lebih memantau perkembangan minat belajar anak saat pembelajaran di kelas, sehingga dapat memudahkan anak untuk antusias terhadap pembelajaran.

## References

- Dwisafitri, N. (2016). Minat Belajar. *AL-QALAM Jurnal Kajian Islam & Pendidikan Volume*, 8(2), 27–39.
- Febriyona, C., Supartini, T., & Pangemanan, L. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan. *Jurnal Jaffray*, 17(1), 123. <https://doi.org/10.25278/ijj71.v17i1.326>
- Fitri, Y. M., & Nurhafizah, N. (2023). Analisis Metode Gerak dan Lagu terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2987–2998. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.3350>
- Imelda Kusuma. (2022). Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis*, 3(4), 1–6.
- Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., & Elvia, F. (2022). AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak Metode Bernyanyi Islami: Penanaman Nilai Tauhid pada Anak Sejak Dini TRI RUKMANA ABD ROSYID. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Islam Anak*, 8(1), 14–28. [www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady](http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady)
- Kamila, K., Taufiqulloh, T., Taufiqulloh, T., & Prihatin, Y. (2024). Penerapan Metode Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Kosakata dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD Formal. *Journal of Education Research*, 5(3), 3253–3261. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1444>
- Mahardika, B. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Metode Active Learning. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*

- (IJIGAE), 1(1), 1–10. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/IJIGAE>
- NI KOMANG THEDA FEBRINA SUBAGIA, NI MADE AYU SURYANINGSIH, & ELIZABETH PRIMA. (2024). Gerak Dan Lagu Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Anak Usia Dini. *Incrementapedia : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 44–52. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol6.no1.a8703>
- Nusir, L., & Malini, R. (2020). Kajian Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Mau'izhah*, 10(2), 47. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v10i2.35>
- Sari, P. P. (2020). *Pengaruh Penggunaan Metode Bermain Gerak*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Tarigan, M., & Handayani, A. T. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Permainan Bisik Berantai Di TK Negeri Pembina Tanjung Morawa. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9(3), 463–480. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i3.48510>
- Thjin Chui Kiun, M. & H. (2015). Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Melalui Gerak Dan Lagu Di TK Kristen Immanuel Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, 2, 3.